

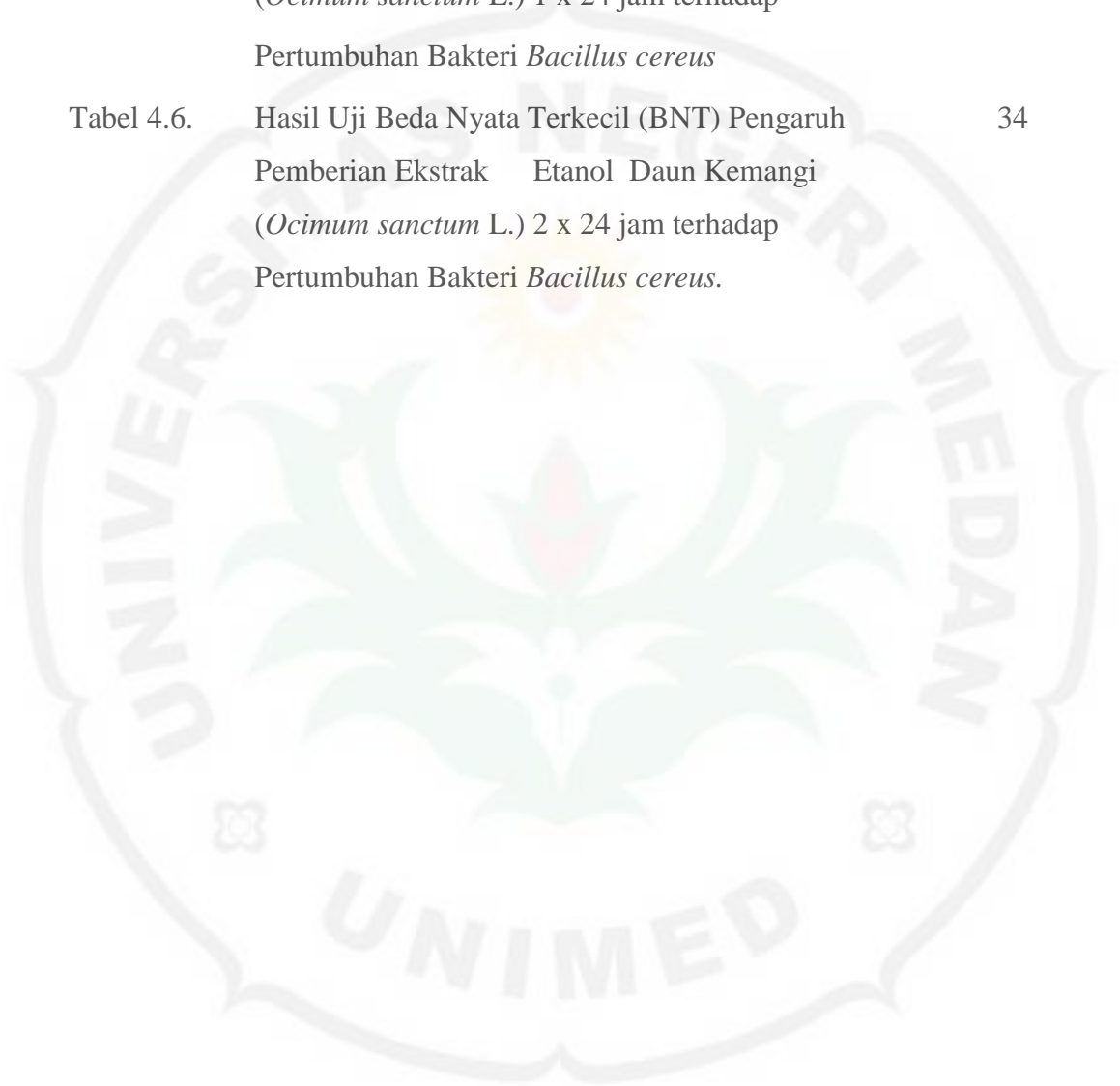
## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1.	Data Pengamatan untuk RAL Non Faktorial dengan 6 Perlakuan dan 4 Ulangan	24
Tabel 3.2.	Tabel Analisis Sidik Ragam untuk RAL Non Faktorial	26
Tabel 3.3.	Tabel Tahapan Pengukuran Daerah/Zona Hambat	22
Tabel 4.1.	Diameter Daerah/Zona Hambatan Pengaruh Ekstrak Daun Kemangi ( <i>Ocimum Sanctum L.</i> ) terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Bacillus cereus</i> dalam Satuan Millimeter (mm) dengan Masa Inkubasi 1 x 24 Jam dan 2 x 24 Jam.	28
Tabel 4.2.	Diameter Daerah/Zona Hambatan Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum L.</i> ) terhadap Pertumbuhan Bakteri <i>Bacillus cereus</i> dalam Satuan Millimeter (mm) dengan Masa Inkubasi 1 x 24 Jam dan 2 x 24 Jam (Tranpormasi)	29
Tabel 4.3.	Daftar Sidik Ragam Zona Hambat Bakteri <i>Bacillus cereus</i> 1 x 24 jam Beberapa Tingkat Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum L.</i> )	32
Tabel 4.3.	Daftar Sidik Ragam Laju Zona Hambat Bakteri <i>Bacillus cereus</i> perjam pada Beberapa Tingkat Konsentrasi Ekstrak Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum L.</i> )	32
Tabel 4.4.	Daftar Sidik Ragam Zona Hambat Bakteri <i>Bacillus cereus</i> 2 x 24 jam Beberapa Tingkat Konsentrasi Ekstrak Etanol Daun Kemangi ( <i>Ocimum sanctum L.</i> )	32
Tabel 4.5.	Hasil Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kemangi	33

(*Ocimum sanctum* L.) 1 x 24 jam terhadap

Pertumbuhan Bakteri *Bacillus cereus*

Tabel 4.6. Hasil Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) Pengaruh 34  
Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kemangi  
(*Ocimum sanctum* L.) 2 x 24 jam terhadap  
Pertumbuhan Bakteri *Bacillus cereus*.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY